

DAFTAR ISI
SKRIPSI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
 PENGARUH PERBEDAAN KECEPATAN PUTARAN ROLL PELILINAN TERHADAP <i>HAIRINESS</i> BENANG COTTON 100 % NE₁ 20 S PADA MESIN <i>WINDING</i> MEREK MURATEC NOMOR 21C 	
INTISARI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kerangka Pikiran	3
1.5 Metodologi Penelitian	4
1.6 Pembatasan Masalah	5
1.7 Lokasi dan Sasaran Penelitian	6
BAB II TEORI DASAR	7
2.1 Serat Kapas	7
2.1.1 Morfologi Serat	7
2.1.2 Sifat-Sifat Serat Kapas	10
2.2 Pemintalan dan Penggulungan	12
2.3 Tinjauan Mesin Winding	14
2.4 Proses <i>Winding</i> (Pengelosan)	14
2.5 Tinjauan Mengenai Lilin/ <i>Wax</i> dan Penggunaannya pada Benang	17
2.6 <i>Hairiness</i> (Bulu-Bulu Benang)	18
2.7 Permodelan Mengenai Gerakan yang Terjadi Saat Proses Pelilinan	20
2.8 Metode Statistika	22

DAFTAR ISI
SKRIPSI
(LANJUTAN)

	Halaman
2.8.1 Tinjauan Uji Statistika	22
2.8.2 Anava Satu Arah	23
BAB III PEMECAHAN MASALAH	28
3.1 Persiapan dan Pelaksanaan Percobaan	28
3.1.1 Persiapan Bahan Baku	28
3.1.2 Persiapan Alat-Alat	28
3.1.3 Pelaksanaan Percobaan	29
3.2 Pengujian Benang Hasil Percobaan	30
3.2.1 Pengujian <i>Hairiness</i> (Bulu-Bulu Benang)	30
3.2.1.1 Prinsip Pengujian <i>Hairiness</i> (Bulu-Bulu Benang)	31
3.2.1.2 Cara Pengujian <i>Hairiness</i> (Bulu-Bulu Benang)	32
3.3 Pengolahan Data	32
3.3.2 Data Hasil Pengujian <i>Hairiness</i>	32
BAB IV DISKUSI	33
4.1 Korelasi Presentase Penggunaan Lilin/Wax Terhadap Nilai <i>Hairiness</i> Benang	33
4.2 Pengaruh Perbedaan Kecepatan Putaran Roll Pelilinan (<i>Speed Washer</i>) Terhadap <i>Hairiness</i>	34
BAB V PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Komposisi Kimia Serat Kapas	10
Tabel 2.2 <i>Analysis of Variance</i> (Anova)	27
Tabel 3.1 Hasil Pengujian <i>Hairiness</i> Anava <i>Hairiness</i>	32
Tabel 3.2 Hasil Pengujian Anava <i>Hairiness</i> (Bulu-Bulu Benang)	32
Tabel 4.2 Nilai <i>Hairiness</i> Berdasarkan Kecepatan Roll Pelilinan (<i>Speed Washer</i>) .	34



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Penurunan <i>Hairiness</i> Benang	1
Gambar 1.2 Grafik Peningkatan Berat Benang	3
Gambar 1.3 Alur Metodologi Penelitian	4
Gambar 2.1 Penampang Melintang dan Membujur Serat Kapas	8
Gambar 2.2 Skema Lapisan Pada Serat Kapas	8
Gambar 2.3 Penampang Samping Mesin <i>Winding</i> Muratec Nomor 21C	15
Gambar 2.4 Skema Jalannya Benang	16
Gambar 2.5 Ilustrasi <i>Hairiness</i> (Bulu-Bulu Benang)	19
Gambar 2.6 Permodelan Mengenai Gerakan yang terjadi saat Proses Pelilinan ..	20
Gambar 2.7 Ilustrasi Perbedaan RPM Roll Pelilinan Terhadap Benang	21
Gambar 3.1 Mekanisme Pengukuran <i>Hairiness</i> (Bulu-Bulu Benang)	31
Gambar 3.2 <i>Hairiness</i> Benang pada Komputer	31
Gambar 3.3 <i>Hairiness Tester</i>	32
Gambar 4.1 Korelasi Kecepatan Benang Terhadap Kandungan Lilin	35
Gambar 4.2 Grafik Korelasi Penggunaan Lilin Terhadap Nilai <i>Hairiness</i>	33
Gambar 4.3 Grafik Kecepatan Roll Pelilinan Roll Pelilinan (<i>Speed Washer</i>) Terhadap <i>Hairiness</i>	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Anova Satu Arah Nilai <i>Hairiness</i>	40
Lampiran 2 Uji Anova Satu Arah Nilai <i>Hairiness</i>	41
Lampiran 3 Tabel Nilai F Tabel (0.05)	42

